

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Primkop Setjen Kemhan RI, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Praktikan menjadi lebih mengetahui bagaimana dunia kerja koperasi, khususnya Primkop Setjen Kemhan RI mengetahui bagaimana Prosedur Pemberian Kredit sampai Pelunasan Kredit dilakukan.
2. Prosedur pelaksanaan pemberian kredit KSP Primkop Setjen Kemhan RI mulai dari pengajuan permohonan kredit, analisis kredit, evaluasi kredit, pemberian keputusan kredit, penyiapan dokumen, pencairan kredit, pembukuan kredit, pengarsipan dokumen, penyimpanan jaminan, pembayaran angsuran, dan pelunasan pinjaman merupakan prosedur yang sederhana dan mudah untuk dilakukan bagi para anggota dan calon anggota KSP Primkop Setjen Kemhan RI.
3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam prosedur pemberian kredit di KSP Primkop Setjen Kemhan RI adalah calon peminjam masih memiliki cicilan pembayaran hutang namun tetap diberikan kredit dan lamanya pencairan kredit dikarenakan terbatasnya dana kas yang dimiliki oleh koperasi yang diakibatkan oleh kredit macet para anggota koperasi.
4. Prosedur permohonan pinjaman menurut SOP bagian terkait yang berperan dalam prosedur pemberian dan pembayaran kredit yaitu nasabah, kasir, bagian pembukuan, dan manajer. Sedangkan bagian terkait yang berperan dalam prosedur pemberian dan pembayaran kredit yang diterapkan oleh KSP Primkop Setjen Kemhan RI yaitu anggota, unit simpan pinjam, dan juru bayar.
5. Evaluasi sejauh mana pelaksanaan prosedur pemberian kredit sampai dengan pelunasannya pada Primkop Setjen Kemhan RI berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan yaitu dengan adanya fungsi dan

pengendalian internal pemberian kredit sampai dengan pelunasannya pada Primkop Setjen Kemhan RI sudah baik, karena telah ada pemisahan tugas dan tanggung jawab fungsional secara tegas, pelaksanaan praktik yang sehat, serta karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

